

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu pengembangan media video pembelajaran pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka dilakukan menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Model pengembangan ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

1. Model pengembangan ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Hasil dari penelitian ini adalah sebuah produk media pembelajaran pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka berisi materi pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka, alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola, peralatan untuk mengambil ukuran model, ukuran yang diperlukan, cara mengambil ukuran model, contoh ukuran, langkah-langkah proses pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka, penyempurnaan pola dengan menandai pola sesuai tanda-tanda pola, penerapan sistem Bunka pada pembuatan pola dasar badan wanita, serta evaluasi pembelajaran untuk melatih ingatan serta praktik siswa. Hasil penelitian berupa video pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran pola dasar badan wanita sistem Bunka di SMK Diponegoro, Depok, Yogyakarta.

2. Kelayakan media pembelajaran berdasarkan tahapan *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* berdasarkan pendapat *expert (expert judgment)* ditinjau dari segi media dan materi. Hasil kelayakan media pembelajaran dari ahli materi mendapatkan rerata 13 dengan prosentase 100%. sehingga termasuk ke dalam kategori layak. Hasil pertimbangan kelayakan media pembelajaran dari ahli media mendapatkan rerata 22 dengan prosentase 100% sehingga masuk ke dalam kategori layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka di SMK Diponegoro Yogyakarta. Adapun tahapan *development testing* dengan uji coba skala kecil dan uji coba lapangan pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Diponegoro Depok Yogyakarta. Dari uji coba skala kecil diperoleh skor rerata 5,6 pada aspek penyajian materi dan skor rerata 9 pada aspek tampilan media sehingga video masuk kategori layak. Pada uji coba lapangan diperoleh rerata 6 pada aspek penyajian materi dan skor rerata 9,9 pada aspek tampilan media sehingga video termasuk kategori layak.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Guru

Media video pembelajaran pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka sebaiknya diaplikasikan oleh guru dalam proses pembelajaran pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka karena produk telah melalui proses pengembangan media yang sistematis, yaitu studi pendahuluan, validasi oleh ahli

materi dan ahli media, serta telah melalui uji coba terbatas skala kecil maupun uji coba lapangan skala besar. Dalam proses pembelajaran tetap diperlukan evaluasi proses dan evaluasi akhir untuk mengoptimalkan pembelajaran hingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan menggunakan media video pembelajaran tersebut, diharapkan dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran materi praktik pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka.

2. Untuk Sekolah

Saran untuk sekolah yaitu diharapkan dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar menggunakan multimedia. Khususnya memfasilitasi kelas dengan proyektor tetap yang dipasang di kelas sehingga dapat memudahkan pengajaran yang memerlukan *slideshow*

3. Untuk Peneliti

Saran untuk peneliti, diharapkan dapat melakukan pengembangan mengenai media pembelajaran ke tahap lanjutan sampai pada uji coba efektivitas media terhadap pembelajaran sehingga dapat mengetahui tingkat efektifitas dari media yang telah dikembangkan. Dan juga peneliti dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan yang dapat dilakukan pada pola sistem bunka melalui eksperimen-eksperimen yang dapat dihasilkan dari pola dasar badan wanita sistem bunka

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Diseminasi

Diseminasi dilakukan setelah media dinyatakan layak. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi produk media video pembelajaran pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka dengan cara penyebarluasan file media kepada guru dan siswa serta memberikan informasi mengenai bagaimana cara mengakses video pembelajaran yang telah dikembangkan agar dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada materi pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka. Selanjutnya memberikan penjelasan mengenai pengoperasian media agar guru dan siswa dapat mengoperasikan media tersebut sehingga memudahkan proses pembelajaran di kelas maupun pembelajaran mandiri.

2. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk pengembangan media video pembelajaran pembuatan pola dasar badan wanita sistem Bunka dapat dikembangkan lebih lanjut agar media video tersebut lebih lengkap. Pengembangan tersebut dapat berupa:

- 1) Media video pembelajaran pembuatan pola dasar badan wanita yang mencakup proses pembuatan pola dasar badan wanita dari berbagai sistem pembuatan pola
- 2) Media video pembelajaran yang menampilkan pengembangan pola bunka berdasarkan eksperimen-eksperimen yang dilakukan pada pola dasar badan wanita sistem bunka teknik 1.